

BAB IV

KESIMPULAN

Proses terbentuknya organisasi polisi Indonesia sebelum Indonesia merdeka jelas didominasi oleh penjajah antara Belanda dan Jepang dengan beberapa negara sekutunya. Sehingga kepentingan, yang mendasar disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, dan namun dalam tugas tetap tidak jauh berbeda. Walaupun demikian dalam masyarakat kolonialisme dan imperialisme di Indonesia, Polisi bertugas sebagai penjaga, pemeliharaan sekaligus memeriksa dan menangkap pemberontak atau seorang yang melanggar aturan-aturan yang berlaku pada masa itu. Pada masa Hindia Belanda banyaknya polisi yang diciptakan. Guna untuk membantu pemerintah mempertahankan kedudukannya di Indonesia. dan pada masa Hindia Belanda sudah ada sekolah-sekolah untuk kepolisian untuk kaum pribumi, guna untuk menciptakan lulusan yang nantinya bisa membawa perubahan dalam segi pertahanan Indonesia.

Polisi sebagai pengabdian pemerintah Kolonial pada masa akhir pemerintahannya di Indonesia yakni memilih warga pribumi untuk menjalankan tugas kepolisian sesuai dengan kepentingan mereka, namun pimpinan tetap ditangan penguasa setempat, yaitu pemerintah Belanda sendiri. Pergantian pemerintahan Hindia Belanda menjadi pemerintahan bala tentara Jepang, organisasi polisi tetap sebagai lembaga kepolisian dengan perubahan tidak jauh berbeda. Adanya perbedaan tugas Pamong Praja, dimana pada masa Hindia

Belanda Pamong prajalah yang menangkap kaum-kaum pemberontak atau kaum Kriminal.. berbeda tugas pamong praja pada masa Jepang dimana polisi lah yang bertugas mengamankan kaum kriminal.

Masalah umum dari polisi masa Belanda dan masa Jepang seringkali terjadi bentrokan dengan polisi pribumi terhadap rakyat pribumi itu sendiri, hal ini merupakan “divide of rule” sebagai asas politik Belanda, sementara pemerintah pendudukan Jepang lebih moderat terhadap polisi Indonesia karena hanya melestarikan yang telah dibentuk Belanda. masalah yang menarik adalah setelah Indonesia sampai pada kemerdekaannya dimana kepolisian langsung di sempurnakan , dengan sudah ada Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia pertama yang di lantik oleh Presiden Ir. Soekarno yaitu . Raden Said Soekanto Tjokrodiatmodjo, beliau adalah Inspektur jebolan dari sekolah pada masa kolonial. Yang membuat nama Polisi diakui adalah M.Yasin dengan memproklamasikan bahwa ia adalah anggota kepolisian negara republic Indonesia, beliau memproklamasikan di Surabaya, dan menjadi Komandan Mobile Brigade pertama saat itu. Dan pada masa revolusi fisik berlangsung 1945-19450, dengan banyaknya rintangan dan peristiwa perkembangan Kepolisian RI, Nampak jelas bahwa polisi sebagai salah satu aparat negara dibidang keamanan, merupakan perwujudan peran serta aktif dalam “*social action*” maupun “*collective action*”